ABSTRAK

Selvy Afrina Br Sembiring: Representasi Trauma Anak dalam Film "Andai Ibu Tidak Menikah dengan Ayah" Kajian Psikologi Sastra. **Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP universitas Malikussaleh, 2026.**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan representasi trauma anak dalam film Andai Ibu Tidak Menikah dengan Ayah berdasarkan teori psikoanalisis Sigmund Freud yang meliputi struktur kepribadian id, ego, dan superego. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Sumber data dalam penelitian ini adalah film Andai Ibu Tidak Menikah dengan Ayah karya Kuntz Agus yang dirilis pada tahun 2025. Data penelitian berupa dialog, tindakan, dan ekspresi tokoh anak yang menunjukkan respons psikologis akibat konflik keluarga. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui teknik rekam, simak, dan catat, sedangkan teknik analisis data menggunakan metode deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ditemukan 48 data struktur kepribadian, yang terdiri atas 10 data aspek id, 21 data aspek ego, dan 17 data aspek superego. Dari keseluruhan data tersebut, terdapat 17 data yang memiliki keterkaitan dengan representasi trauma anak, yaitu 9 data yang menunjukkan keterkaitan lebih jelas dan 8 data dengan keterkaitan lebih ringan. Sembilan data yang menunjukkan keterkaitan lebih jelas dengan trauma terdiri atas 2 data id yang menggambarkan kecemasan, 4 data ego yang menunjukkan respons psikologis dan emosional melalui mekanisme pertahanan diri, serta 3 data superego yang menggambarkan tekanan emosional dan perasaan tokoh. Sementara itu, 8 data dengan keterkaitan lebih ringan terdiri atas 1 data id, 5 data ego, dan 2 data superego. Aspek ego menjadi aspek yang paling dominan karena tokoh anak lebih banyak menunjukkan usaha menghadapi tekanan dan konflik keluarga melalui mekanisme pertahanan diri, seperti agresivitas, rasionalisasi, fantasi, dan pengalihan. Dengan demikian, representasi trauma anak dalam film ini ditunjukkan melalui kecemasan, gangguan emosi, kemarahan, perasaan bersalah, serta mekanisme pertahanan diri akibat konflik dan ketidakharmonisan keluarga.

Kata kunci: trauma anak, film, psikologi sastra, psikoanalisis Sigmund Freud, id, ego, superego.